



PBTY Dilirik Masuk Agenda Wonderful Indonesia

PERAYAAN Imlek yang dikemas dalam gelaran Pekan Budaya Tionghoa Yogyakarta (PBTY) terbilang cukup sukses. Ajang kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat Yogyakarta tersebut semakin memperkuat harmoni yang sudah terbangun di Kota Yogyakarta.

Menurut Walikota Yogya Haryadi Suyuti, seluruh elemen masyarakat dituntut mampu menjaga sekaligus merawat harmoni yang terbangun dengan baik di Kota Yogyakarta.

"Harmoni itu dapat dirasakan ketika semua pihak bisa saling menghargai dan bertoleransi sehingga memunculkan keseimbangan di tengah perbedaan suku, agama maupun budaya," tandas Haryadi, seperti dilansir krjogja.com, Kamis (21/2).

Oleh karena itu, lanjut Haryadi, berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat, Pemkot Yogyakarta akan selalu hadir baik melalui dukungan anggaran maupun kebijakan yang bersifat afirmatif.

Termasuk dalam penyelenggaraan PBTY tahun ini, berbagai sumber dan aspek selalu dikomunikasikan dengan baik supaya masyarakat mampu menjaga kebersamaan.

Hal ini terbukti. Meski dari sisi kuantitas penduduk Tionghoa di Kota Yogya tidak sebanyak seperti di Medan, Singkawang maupun Surabaya, namun perayaan Imleknya justru merupakan yang terpanjang. Bahkan, kegiatan tersebut kini dilirik dan akan dimasukkan dalam agenda Wonderful Indonesia.

Antusiasme

Humas PBTY yang juga tokoh Tionghoa, Fantoni membenarkan hal tersebut. Ia sangat berterima kasih kepada pemerintah, utamanya masyarakat di Kota Yogyakarta. Pasalnya, an-

tusiasme masyarakat untuk ikut memeriahkan serta menyukseskan PBTY hingga bisa masuk dalam program Wonderful Indonesia.

"Bagi kami, ini perjuangan yang sangat luar biasa dan menjadi kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat. Setiap hari tidak pernah sepi. Meski hujan lebat, namun warga tetap antusias. Ini yang membuat rekan-rekan panita semakin semangat," urainya. Hal senada juga disampaikan Ketua Umum PBTY 2019, Tri Kirana Muslidatun. Istri Walikota Yogyakarta ini mengatakan bisa masuk dalam Wonderful Indonesia bukan perkara mudah. Tim dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif,

sejak tiga tahun penyelenggaraan PBTY, selalu memantau secara langsung. Hal itu guna membuktikan jika gelaran PBTY benar-benar dinikmati dan digemari oleh masyarakat.

Tri Kirana menjelaskan, ia sudah menjadi Ketua Umum PBTY sejak penyelenggaraan yang kedua pada 2007 lalu hingga tahun ini.

"Saya berharap ketua umum diisi oleh orang lain. Namun sejak menjadi istri Wakil Walikota saat itu hingga saat ini menjadi istri Walikota, selalu saja diminta menjadi ketua. Karena ini adalah kerja bersama masyarakat, selama dibutuhkan saya akan terus membantu," tandasnya. *

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005